

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Maraknya pembelian secara transfer pada saat sekarang ini memberikan suatu hal yang baru pada suatu perusahaan di Indonesia, hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Perusahaan membuat sebuah terobosan baru berupa situs pembelian suatu barang secara *online* dan dapat diakses melalui situs perusahaan secara *real time* 24 jam kapan pun dan dimana pun. Transaksi pembelian dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat komunikasi berupa *smartphone, tablet, personal computer* ataupun laptop terkoneksi dengan internet.

Pembelian merupakan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan dan dapat diterima tepat pada waktunya dengan mutu yang sesuai serta harga yang menguntungkan. Pembelian secara transfer dalam suatu perusahaan sangat membantu sebuah pengolahan data, sehingga proses penyajian laporan dapat dilakukan secara cepat, tepat, efisien waktu, dan meminimalkan lambatnya informasi. Hal ini akan memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Pembelian memegang peranan penting dalam perusahaan, dimana sistem ini digunakan untuk mengetahui transaksi keluar barang dalam hal ini penjualan dan masuknya barang atau pembelian barang, serta untuk memeriksa persediaan yang ada sebelum melakukan pembelian. Di samping itu, dengan adanya sistem

pembelian secara transfer sangat berhubungan dengan pengendalian intern dan diharapkan tidak akan terjadi penumpukan barang yang terlalu lama dalam gudang atau pembelian barang yang terlalu banyak dan tidak sesuai dengan kebutuhan.

Pengendalian intern perusahaan merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen dan dewan direksi. Betapa pentingnya pengendalian intern adalah untuk mengurangi resiko perusahaan mengalami gangguan yang menyebabkan kerugian perusahaan. Kerugian perusahaan tersebut dapat berupa harga pokok yang tinggi, berkurangnya penghasilan, kerugian aset perusahaan, akuntansi yang tidak akurat, terhentinya aktivitas usaha, mendapat sanksi hukum, ketidakmampuan berkompetisi dengan perusahaan lain, serta penyelewengan dan penggelapan. Selain itu terdapat alasan lainnya yaitu bahwa pengendalian intern memberikan jaminan yang layak bahwa kewajiban-kewajiban hukum dapat dipatuhi.

PT.Tunggal Jaya Mitra Abadi Binjai merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan alat-alat *sparepart* sepeda motor dan oli. PT.Tunggal Jaya Mitra Abadi Binjai melaksanakan kegiatan pembelian kepada vendor yang telah ditetapkan oleh manajemen. Fenomena yang dijumpai seringkali timbul masalah ketika melakukan kegiatan pembelian transfer suku cadang. Masalah tersebut berupa pengolahan data stok barang, banyak mengalami kesalahan data karena masih menggunakan sistem manual dengan menuliskan data barang yang dituliskan hanya didalam lembaran kertas atau buku besar, sehingga manajemen persediaan barang tidak maksimal. Sulitnya mencari data

stok barang yang masih ada atau sudah habis dikarenakan bagian pemasaran harus membuka satu persatu arsip yang berupa kertas dan buku besar sehingga dapat membuat konsumen menunggu lama. Proses transaksi pembelian masih menggunakan nota pembelian biasa yang masih harus dituliskan barang keluar dan penghitungan total pembelian yang manual dengan menggunakan mesin kalkulator dan pembuatan laporan pembelian perhari atau perbulan terjadi kesulitan karena bagian pemasaran harus mengumpulkan dan menuliskan kembali satu persatu data pembelian.

Proses pengendalian intern suku cadang pada perusahaan ini sebuah proses yang dibuat oleh pimpinan /manajemen dan personil lainnya yang dirancang serta di susun untuk menjalankan sebuah aktifitas penjualan suku cadang *sparepart* demi tercapainya tujuan dari perusahaan, dengan demikian terciptanya kesinambungan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Intern Pembelian Transfer Suku Cadang Pada PT. Tunggal Jaya Mitra Abadi Binjai**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “**Apakah pengendalian intern pembelian transfer suku cadang pada PT.Tunggal Jaya Mitra Abadi Binjai sudah berjalan dengan efektif?**”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah **“Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah pengendalian intern pembelian transfer suku cadang pada PT.Tunggal Jaya Mitra Abadi Binjai sudah berjalan dengan efektif”**.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat atau kegunaan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- 1. Bagi peneliti**, memberikan wawasan yang lebih kepada peneliti mengenai permasalahan pengendalian intern yang ada pada perusahaan dan bagaimana harus mencari solusi yang tepat berdasarkan bimbingan dan arahan dari pihak yang telah berpengalaman, yaitu Dosen Pembimbing.
- 2. Bagi perusahaan**, sebagai bahan pertimbangan untuk solusi praktis bagi permasalahan perusahaan mengenai pengendalian intern pembelian transfer suku cadang.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya**, sebagai bahan acuan maupun tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang kajian yang sama, yaitu mengenai pengendalian intern pembelian transfer.